

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Nurul Huda As-Shofwani sebagai berikut:

1. Penerapan metode Bil Qolam Pada Santri Nurul Huda As-Shofwani dilaksanakan dengan klasikal *talqin-taqlid* (menirukan), yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian, metode Bil Qolam bersifat (*Teachercentris*), dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Beberapa tahapan yang terarah atau sistematis sesuai dengan buku praktis Bil Qolam serta menjadikan pembelajaran tuntas sesuai kompetensi yang ingin dicapai sehingga yang telah dianggap efektif.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pada Santri Nurul Huda As-Shofwani semakin meningkat karena evaluasi kenaikan jilid berarti santri telah lancar dan menguasai kompetensi yang ingin dicapai dalam setiap jilid sehingga bacaan Al-Qur'an santri tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan terhindar dari kesalahan bacaan.

B. Saran-saran

Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan maka beberapa saran-saran yang peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi Santri

Belajar lebih semangat, terus asah kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga menjadi kebiasaan yang bermanfaat, terus berlatih agar semakin maksimal lagi.

2. Bagi Asatidz

Profesionalitas sangat bermanfaat dalam penerapan metode Bil Qolam ini, mampu melihat kekurangan dan juga memperhatikan serta membimbing santri sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an santri Nurul Huda As-Shofwani menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Pihak Pesantren

Kredibilitas yang membuat pesantren semakin baik lagi, penyediaan sarana prasarana dalam pembelajaran akan mempermudah proses pembelajaran dan akan berjalan dengan lancar.